

PENGEMBANGAN PERILAKU MULIA MELALUI METODE BERCERITA
DENGAN MEDIA PAPAN FLANEL PADA ANAK KELOMPOK B DI
TK SATU ATAP GONDANGRAWE ANDONG KABUPATEN
BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012 / 2013

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S -1

PAUD



Disusun Oleh :

WIWIK SUSILOWATI

A53C090020

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir :

Nama : Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd. AUD

NIP / NIK : 354

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Wiwik Susilowati

NIM : A53C090020

Program Studi : PG PAUD PSKGJ

Judul Skripsi : Pengembangan Perilaku Mulia Melalui Metode Bercerita Dengan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B Di TK Satu Atap Gondangrawe Andong Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2012 / 2013

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 24 April 2013

Pembimbing

Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd. AUD

NIK : 354

PENGEMBANGAN PERILAKU MULIA MELALUI METODE BERCERITA
DENGAN MEDIA PAPAN FLANEL PADA ANAK KELOMPOK B DI
TK SATU ATAP GONDANGRAWE ANDONG KABUPATEN
BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012 / 2013

Wiwik Susilowati, A53C090020, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2013. 96 halaman

ABSTRAK

.Penelitian ini bertujuan pengembangan perilaku mulia pada anak didik kelompok B TK Satu Atap Gondangrawe Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013 melalui metode bercerita dengan media papan flanel .Jenis penelitian ini adalah penilaian tindakan kelas disebut Classroom Action Research (CAR) . Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi. Tehnik analisis data dilakukan dengan tehnik diskriptif komperatif .Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengembangan perilaku mulia .penelitian menunjukkan rata-rata hasil pengembangan perilaku mulia anak sebelum tindakan 38,5% .setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita dengan media papan flanel pada siklus I hasil kemampuan rata-rata anak satu kelas meningkat menjadi 41,875%. pada siklus II 64,875%, dan pada siklus III meningkat menjadi 84,625. Dengan demikian penerapan melalui metode bercerita dengan media papan flanel dapat mengembangkan perilaku mulia pada anak kelompok B TK Satu Atap Gondangrawe, Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013.

Kata Kunci : *Pengembangan Perilaku Mulia. Bercerita dengan Media Papan Flanel .*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan bentuk pendidikan yang mempunyai tujuan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak baik dalam bersikap dan berperilaku sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan. Oleh karena itu, membimbing perilaku mulia anak dengan cara dekat dan pribadi tidaklah mudah seperti halnya membalikkan telapak tangan. Seorang guru harus bisa membangun fondasi yang kuat pada anak usia dini, karena fondasi yang kokoh sangatlah penting keberadaannya. Jika hal tersebut di betengi dengan agama yang kuat maka kelak akan menjadi seorang pribadi yang baik, karena sejak kecil sudah ditanamkan pembiasaan perilaku yang bagus.

Sehingga terbangunlah rasa percaya diri, bertanggung jawab serta menjadi generasi tunas bangsa yang siap menghadapi tantangan apapun di era globalisasi ini.

Anak lahir serta tumbuh dan dibesarkan dalam lingkungan yang baik dan dipenuhi kelembah lembutan dalam pendidikan yang baik, maka pada saat ia dewasa akan menjadi seorang pribadi penyabar, penuh cinta kasih, mudah memaafkan, karena mereka belajar dari model yang ditampilkan oleh keluarganya serta pendidik dan juga lingkungan yang mendukung pembelajarannya.

Pentingnya pendidikan karakter berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam pengembangan perilaku mulia, anak belajar melalui bercerita. Dengan bercerita anak dapat mengembangkan lima aspek bidang pengembangan dalam proses pengembangan perilaku. Guru harus mempertimbangkan dan memperhatikan perkembangan anak. Karena dalam lingkup bidang pengembangan saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Setiap anak berkembang sesuai dengan tahapannya sendiri-sendiri, karena perkembangan anak sangatlah beragam dan perkembangan itu mempunyai pengaruh positif dan negative.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada anak kelompok B TK Satu Atap Gondang Rawe ditemukan bahwa belum semua anak mampu berperilaku mulia seperti apa yang diharapkan oleh guru. Anak-anak di TK Satu Atap Gondangrawe berjumlah 26 anak. Terdapat 16 anak yang mempunyai perilaku rendah, baru 10 anak mempunyai perilaku mulia. Rendahnya perilaku mulia tersebut diperoleh dari hasil penilaian harian dan pengamatan yang dilakukan oleh guru saat pembelajaran.

Dengan demikian tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan perilaku mulia pada anak kelompok B di TK Satu Atap Gondangrawe Andong Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013 melalui metode bercerita dengan media papan flanel.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Satu Atap Gondangrawe Andong Boyolali. Waktu pelaksanaannya adalah pada semester genap Tahun Ajaran 2012/2013. Subyek pada penelitian ini adalah anak didik dan guru kelompok B. Sedangkan obyek penelitian ini adalah pengembangan perilaku mulia melalui metode bercerita dengan media papan flanel.

Penelitian ini adalah berbentuk penelitian tindakan kelas yang merupakan salah satu bentuk dari penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan secara sistematis dan akurat tentang fenomena yang dialami oleh subyek penelitian baik berupa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat tentang tindakan guru dan perkembangan perilaku mulia anak didik kelompok B TK Satu Atap Gondangrawe Andong Boyolali melalui metode bercerita dengan media papan flanel.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap proses pembelajaran perilaku mulia pada anak didik kelompok B TK Satu Atap Gondangrawe Andong Boyolali melalui metode bercerita dengan media papan flanel. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data berupa panduan observasi yang berisi tentang nama guru, nama anak didik, kelompok/semester, indikator, butir amatan, deskriptor butir amatan, dan jumlah butir amatan yang mampu dilakukan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, dan diakhiri dengan kesimpulan berdasarkan penganalisisan data tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

TK Satu Atap Gondangrawe pertama kali didirikan pada tanggal 01 Juli 1991 di daerah pedesaan yaitu desa Gondangrawe Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali. Adapun visi TK Satu Atap Gondangrawe adalah menjadikan anak yang cerdas, aktif, kreatif, mandiri dan berguna bagi nusa bangsa dan agama.

Dalam proses belajar mengajar, TK Satu Atap Gondangrawe mempunyai dua rombongan belajar yaitu kelompok A dan Kelompok B dengan pembelajaran dimulai pada jam 07.30 wib sampai jam 10.00 wib yang terbagi dalam jam kegiatan awal (07.00-08.00), Kegiatan inti (08.00-09.00), istirahat (09.00-09.30), dan kegiatan penutup (09.30-10.00).

Pelaksanaan tindakan pengembangan perilaku mulia pada anak kelompok B di TK Satu Atap Gondangrawe Andong Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013 melalui metode bercerita dengan media papan flanel adalah sebagai berikut:

1. Siklus I dilaksanakan dua pertemuan yaitu pada hari Senin tanggal 11 Maret 2013 dan pada hari Kamis tanggal 14 Maret 2013. Dengan kegiatan bercerita menggunakan media papan flanel dengan judul “ perilaku anak yang baik” dan “anak yang suka menolong”. Dari pelaksanaan siklus I ini diperoleh data sebagai berikut:
 - a. Masih ada anak yang tidak memperhatikan di dalam kegiatan Bercerita dengan Media Papan Flanel, yang mengakibatkan suasana kegiatan kurang kondusif.
 - b. Masih ada anak yang belum berani menceritakan tokoh dalam bercerita papan flanel.
 - c. Masih ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam memahami tokoh cerita yang dibawakan oleh guru.
 - d. Sudah ada peningkatan Pengembangan Perilaku Mulia Anak dibandingkan sebelum tindakan. Namun pada siklus yang I ini belum menghasilkan kemampuan yang maksimal. Prosentase rata-rata kemampuan anak 41,875%.
2. Siklus II I dilaksanakan dua pertemuan yaitu pada hari Kamis tanggal 21 Maret 2013 dan pada hari hari Sabtu tanggal 23 Maret 2013. Dengan kegiatan bercerita menggunakan media papan flanel dengan judul “Suka menolong” dan “Aku suka berbagi”. Dari pelaksanaan siklus I ini diperoleh data sebagai berikut:
 - a. Proses Pembelajaran Peneliti

Waktu dalam pembelajaran di alokasikan cukup. Penjelasan dari guru kurang maksimal karena terdapat beberapa anak yang belum bisa memahami. Serta perlu variasi dalam penerapan metode bercerita dengan media papan flanel.

b. Pengembangan Perilaku Mulia

Masih terdapat beberapa anak yang tidak mau mengikuti kegiatan bercerita dengan media papan flanel. Anak-anak masih memerlukan bantuan peneliti untuk memberikan contoh bagaimana memerankan tokoh dalam cerita. Sehingga peneliti perlu menjelaskan lagi dan memberi motivasi pada anak agar timbul rasa percaya diri. Hasil dari observasi dapat di tunjukkan dengan adanya pengembangan perilaku mulia yaitu menjadi 64,875 % berarti masih perlu adanya tindakan perbaikan untuk mengembangkan perilaku mulia anak didik.

3. Siklus II I dilaksanakan satu pertemuan yaitu pada hari Senin tanggal 25 Maret 2013. Dengan kegiatan bercerita menggunakan media papan flanel dengan judul “Mau berbagi” dan kegiatan dilaksanakan di halaman sekolah. Dari pelaksanaan siklus I ini diperoleh data sebagai berikut:

a. Proses pembelajaran penelitian

Waktu pembelajaran yang dialokasikan sudah memadai. Penjelasan peneliti sudah maksimal sehingga anak didik dapat memahami kegiatan bercerita dengan media papan flanel dengan baik. Dan penerapan metode bercita juga sangat bervariasi. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran alat peraganya juga bagus sehingga sangat menarik.

b. Pengembangan perilaku mulia

Semua anak sudah aktif mengikuti kegiatan bercerita dengan media papan flanel anak sudah percaya diri dan berani. Hasil dari observasi menunjukkan peningkatan perilaku mulia yaitu menjadi 81,23% berarti sudah mencapai keberhasilan dalam pengembangan perilaku mulia pada anak kelompok B.

Dari hasil analisis data menunjukkan adanya pengembangan perilaku mulia yang signifikan yaitu mulai dari pra siklus yang hanya

mencapai 38% kemudian siklus I menjadi 41,875% siklus dua 64,875% siklus tiga mencapai 84,625%. Dalam peningkatan dengan hasil yang sangat memuaskan dari rata-rata pengembangan perilaku mulia anak dalam satu kelas. Sehingga hasil dalam penelitian ini mencapai target yang dikehendaki peneliti. Untuk itu peneliti mengakhiri penelitian tindakan kelas ini.

SIMPULAN

Dari hasil sebuah penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti melalui beberapa tindakan dari siklus I , siklus II, dan siklus III berdasarkan uraian hasil dari seluruh pembahasan dan analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan metode bercerita dengan media papan flanel maka dapat mengembangkan perilaku mulia pada anak .hal tersebut diperoleh dari data bahwa adanya pengembangan perilaku mulia dari sebelum tindakan sampai siklus III ,yakni sebelum dan sesudah tindakan sebesar 38,5% ,siklus I 41,875%,siklus II 64,875%,siklus III mencapai 84,625%.
2. Penggunaan metode bercerita dengan media papan flanel dapat mengembangkan keberanian dan menimbulkan rasa percaya diri pada anak serta juga menumbuhkan rasa empati terhadap orang lain. Hal tersebut dikarenakan metode bercerita dengan media papan flanel dapat melibatkan anak untuk dapat menjiwai dalam tokoh cerita yang diceritakan.

DAFTAR PUSTAKA

Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.